



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN(UIM)

Jln Bilal No. 52 KelurahanPuloBrayanDarat I Kecamatan Medan Timur
Kode Pos. 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan ini saya mengajukan permohonan judul penelitian sesuai yang telah ditentukan dan telah dikonsulkan kepada dosen pembimbing:

Nama : IDA HARIANJA
Nim : 2015201012
Tk/sem : IV/VIII
Prodi : S1 Kebidanan
Judul Penelitian : Pengalaman Ibu Hamil Trimester 1 Tentang Hyperemesis Gravidarum dan Penanganannya di Klinik Bidan Romauli

Demikianlah pengajuan judul skripsi ini saya perbuat semoga ibu dapat menyetujuinya, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Mei 2024

Mahasiswa

(Ida Harianja)

Dosen Pembimbing

(Mira Indrayani, SST., M.KM)

Diketahui Oleh:

Ka. Prodi S1-Kebidanan

(Nova Linda Rambe, SST., M. Keb)



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur

Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457

E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

Nomor : 631.03/B/UIM/V/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth :
Pimpinan Klinik Pratama Siti Khofijah
Medan

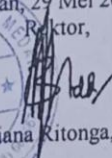
Dengan Hormat,

Bersama ini kami memohon kepada Ibu Pimpinan untuk berkenan memberikan izin bagi mahasiswa/i atas :

Nama : Ida Harianja
NIM : 2015201012
Program Studi : S1 Kebidanan
Judul Penelitian : Pengalaman Ibu Hamil Trimester 1 Tentang Hyperemesis Gravidarum dan Penanganannya di Klinik Pratama Siti Khofijah

Untuk melakukan penelitian di Klinik Pratama Siti Khofijah dengan tujuan penelitian Tugas Akhir Skripsi

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 29 Mei 2024
Rektor,

Dr. dr. Imelda Liana Ritonga, S.Kp., M.Pd., MN

Cc : File



KLINIK PRATAMA SITI KHOLIJAH HSB

Jln. Marelan I Pasar 4 Barat
Telp. (061) 88818283
Email : klinikpratamasitikholijahhsb@gmail.com



Nomor : 821/SB/KPSKH/VII/2024
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Universitas Imelda Medan
di,
Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dari Universitas Imelda Medan No. 631.03/B/UIM/V/2024 tentang permohonan izin penelitian guna penyusunan karya tulis ilmiah Di Klinik Pratama Siti Kholijah Hsb, maka dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Ida Harianja
NIM : 2015201012
Judul KTI : Pengalaman Ibu Hamil Trimester 1 Tentang Hyperemesis Gravidarum dan penanganannya di klinik Pratama Siti Kholijah IIsb .

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswi yang tersebut diatas telah melapor kepada kami, selanjutnya kami menerangkan bahwa kami tidak keberatandan memberikan izin kegiatan survei awal dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah sesuai dengan judul di atas.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sesuai dengan keperluan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Medan, 05 Juli 2024
Klinik Pratama Siti Kholijah HSB

(Siti Kholijah Hsb, S. Tr. Keb. Bdn)

Lampiran 4

Medan, 22 Juli 2024

Hal : Permohonan Ethical Clearance

Kepada Yth :

Ketua Komite Etik

Universitas Imelda Medan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Kegiatan Penelitian, untuk itu saya mohon izin untuk diterbitkan Ethical Clearance / Persetujuan Etik Penelitian dari Komisi Etik Universitas Imelda Medan.

Adapun Peneliti dan Judul Penelitian sebagai berikut:

Nama : Ida Harianja

NIM : 2015201012

Prodi : S1 Kebidanan

Waktu Penelitian : Juli 2024

Judul Proposal : Pengalaman Ibu Hamil Trimester 1 Tentang Hyperemesis Gravidarum
dan Penanganannya di Klinik Siti Kholijah Medan Marelan.

Bersama ini pula saya sampaikan Proposal Penelitian (terlampir).

Demikian Permohonan saya, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti



Ida Harianja



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)**

Jln Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur
Kode Pos. 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 661845

PERSETUJUAN KOMITE ETIK
NO. 560/LPPM-UIM/VII/2024/e

Judul	Pengalaman Ibu Hamil Trimester 1 Tentang Hyperemesis Gravidarum dan Penanganannya di Klinik Siti Kholijah Medan Marelان.
Dokumen	Formulir Pengajuan dokumen
Nama Peneliti	Ida Harianja
NIM	2015201012
Dokter/Ahli Medis yang bertanggung jawab	-
Tanggal kelaikan	23 Juli 2024
Program Studi	S1 Kebidanan

Komisi Etik Penelitian Universitas Imelda Medan menyatakan bahwa protokol diatas telah memenuhi prinsip etis berdasarkan Deklarasi Helsinki 1975. Dan oleh karena itu penelitian ini dapat dilaksanakan.

Surat Kelaikan Etik ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal terbit

Komisi Etik Penelitian Universitas Imelda Medan memiliki hak untuk memeriksa kegiatan penelitian setiap saat. Peneliti wajib menyampaikan laporan akhir setelah penelitian selesai dan laporan kemajuan penelitian jika dibutuhkan.

Demikianlah surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua



Meriani Herlina, SKM., S.Kep., M.Biomed
NIDN: 0129056601

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN PENELITIAN

Pemberian informasi:

Pada saat ini, saya Ida Harianja, Mahasiswa Program Studi S1 Kebidanan Universitas Imelda Medan sedang melakukan penelitian tentang **Pengalaman Ibu Hamil Trimester I Tentang Hyperemesis Gravidarum dan Penangannya di Klinik Siti Kholijah**. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplor pengalaman ibu hamil trimester 1 tentang hyperemesis gravidarum dan penangannya di klinik pratama siti kholijah. Data dari penelitian ini didapatkan melalui wawancara yang dijawab langsung oleh responden dan kemudian akan di analisa untuk mendapatkan hasil dari penelitian. Data yang diperlukan adalah data yang sesuai dengan keadaan di klinik siti kholijah tanpa adanya pemalsuan data yang memungkinkan hasil yang tidak akurat. Penelitian ini akan sangat berguna untuk menjadi salah satu pedoman atau evaluasi dalam memberikan penanganan hyperemesis gravidarum khususnya di klinik siti kholijah.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kebutuhan penelitian ini saja. Data mentah akan disimpan selama tiga tahun dalam bentuk *soft copy* dan hanya peneliti yang memiliki akses ke data tersebut. Identitas responden yang mengisi data tidak diharuskan dicantumkan.

Pernyataan Persetujuan:

Setelah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan proses dalam penelitian dengan judul **Pengalaman Ibu Hamil Trimester I Tentang Hyperemesis Gravidarum dan Penangannya**, maka dengan ini saya:

Nama :

Usia :

Alamat :

No HP :

Menyatakan **setuju** menjadi partisipan dalam penelitian ini.

Medan, 2024

Partisipan,

()

Lampiran 7

DATA DEMOGRAFI PARTISIPAN

1. Nama :
2. Usia :
3. Pendidikan :
4. Pekerjaan :
5. Jumlah kehamilan :

PEDOMAN WAWANCARA

PENGALAMAN IBU HAMIL TRIMESTER I TENTANG HYPEREMESIS GRAVIDARUM DAN PENANGANANNYA DI KLINIK PRATAMA SITI KHOLIJAH KOTA MEDAN TAHUN 2024

I. Tanggal dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal :

II. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Suku :

Pekerjaan :

Jumlah kehamilan :

III. Daftar Pertanyaan

1. Apakah ada hal yang memicu mual muntah yang ibu alami?

.....
.....
.....

2. Berapa lama durasi hyperemesis yang dialami ibu?

.....
.....
.....

3. Apakah hyperemesis gravidarum yang dialami ibu mempengaruhi kondisi Kesehatan ibu dan sampai dirawat?

.....
.....
.....

4. Bagaimana dampak hyperemesis gravidarum yang ibu alami terhadap kondisi psikologis ibu?

.....
.....
.....

5. Apa yang pertama kali ibu lakukan untuk mengatasi hyperemesis gravidarum?

.....
.....
.....

6. Apakah ibu mendapatkan dukungan dari keluarga atau lingkungan tempat ibu tinggal?

.....
.....
.....

Transkrip Wawancara 1

- Peneliti : Jadi kan kak aa kakak ini muntah-muntah nih, ada gak kak sesuatu yang memicu mual muntahnya kakak?
- Partisipan 1 : Ada kayak apaya, bau sabun
- Peneliti : Kadang kan orang gak ini nyium apa gitu muntah
- Partisipan 1 : Hmm.. pokoknya yang nyengat-nyegat gitu gak sukak, kalo saya makan yang gak enak diperut dia muntah, tapi kalo cocok gak muntah, kayak makan cabe gitu pedes-pedes jadi muntah
- Peneliti : Itulah yang buat mual gitu ya kak, trus kak ini berapa lama kondisi mual muntah kakak?
- Partisipan 1 : Waktu sebelum diinfus itu
- Peneliti : Iya kak dari pertama hamil gitu kak sampe berapa bulan?
- Partisipan 1 : Enggak, oh yang hamil yang kedua ini, hamil yang kedua ini iya dari pertama hamil sampe.. 3 bulan
- Peneliti : Kalo dalam sehari itu kak bisa berapa kali?
- Partisipan 1 : Mmm.... Muntah-muntah teruslah yang sebelum di infus itu muntah terus, makan muntah muntah muntah jadi gak bisa makan, sampe lemes lah sampe gak ada tenaga, tapi pas udah di infus itu udah gak pala sering lagi muntah tapi masih mau muntah jadi gak tau itu muntahnya berapa kali karna gak dihitung-hitung juga
- Peneliti : Jadi pas kakak muntah-muntah itu sampe dirawat gak kak?
- Partisipan 1 : Sampe dirawat, di infus
- Peneliti : Rawat inap atau rawat jalan kak?
- Partisipan 1 : Rawat inap
- Peneliti : Berapa hari kak?
- Partisipan 1 : 3 hari
- Peneliti : hmm kondisi seperti itu ngaruh gak kak ke emosi kakak?
- Partisipan 1 : Ya ngaruh, marah aja, bawaannya kesal
- Peneliti : Bawaannya kesal aja gitu ya

Partisipan 1 : He..ehm

Peneliti : Terus pas kakak muntah-muntah terus kan apalah yang kakak buat mengatasinya sebelum ke klinik gitu kak

Partisipan 1 : Mengatasinya?

Peneliti : He eh

Partisipan 1 : Ya minum obat, obat mual, minum obat pun gak bisa juga, makan buah kan minum air anget

Peneliti : Atau ada kakak buat kayak aroma terapi, atau rebusan air jahe gitu?

Partisipan 1 : Enggak, Cuma minum air anget, teh manis udah itu aja

Peneliti : Trus kan kak ada gak kakak dapat dukungan dari keluarga atau lingkungan kakak?

Partisipan 1 : Iya ada dukungan, dukungan supaya bisa sembuh, dibawa berobat gitulah.

Peneliti : Dukungan yang lebih banyak dari siapa kak?

Partisipan 1 : Suamilah, dibawa berobat ditanyai mau makan apa gitu gitulah

Transkrip Wawancara 2

- Peneliti : Kapan kakak pertama kali mual muntah?
- Partisipan 2 : Dari tgl 6 bulan 7
- Peneliti : Gejalanya kekmana kak?
- Partisipan 2 : Awalnya telat haid gitu, jadikan di tes pake apa, sampe 3 kali saya nge tes positif garis 2, terus saya cek ke bidan memang isi katanya
- Peneliti : Kak itu muntahnya parah kali gak?
- Partisipan 2 : Parahnya sih kak, mual gitu ya mual, nyium-nyium bau, nyium wangi juga ini juga muntah juga
- Peneliti : Selain bau-bau gitu ada lagi gak kak yang memicu muntahnya
- Partisipan 2 : Ada
- Peneliti : Apa itu kak?
- Partisipan 2 : Ya.. kek bau-bau masakan gitu
- Peneliti : Trus pas kakak muntah pertama kali yang kakak rasai apa?
- Partisipan 2 : Lemas, pusing-pusing
- Peneliti : Jadi kak sehari kira-kira muntahnya berapa kali kak
- Partisipan 2 : Bisa sampe 4-5 kali, kadang ditahan gitu biar jangan sampe muntah kan tapi gak bisa juga, tetap muntah juga
- Peneliti : Trus mual muntah yang kakak alami ini mempengaruhi Kesehatan kakak gak atau sampe dirawat gitu?
- Partisipan 2 : Iya ngaruh, dirawat juga, awalnya Cuma berobat aja, berobat jalan tapi gak ini masih muntah- muntah juga
- Peneliti : Tau gak kakak obat yang dikasih itu apa?
- Partisipan 2 : Obat mual-muntah sama vitamin
- Peneliti : Itu obatnya efektif gak kak?
- Partisipan 2 : Gak, walaupun diminum tetap mual juga, makanya di infus karna obatnya gak mempan
- Peneliti : Masih kakak minum?

Partisipan 2 : Yang ini enggak lagi, tapi yang vitamin masih, karna minum ini pun gak ada pengaruhnya, mual-muntahnya itu tetap muntah, makanya habis itu berobat lagi itu dirawat lah, rawat inap 3 hari

Peneliti : Ngaruh gak kak sama kegiatan kakak sehari-hari atau kakak harus berhenti bekerja?

Partisipan 2 : Iya ngaruh juga, kadang kalo udah gak tahan kali saya istirahat gitu, sebisanya aja kerja

Peneliti : Trus ngaruh juga gak kak ke emosi kakak?

Partisipan 2 : Emosi sedikit-sedikit

Peneliti : Trus kekmana kakak mengatasinya?

Partisipan 2 : Mengatasinya seperti apa ya

Peneliti : Waktu kakak mengalami gitu kak misalnya marah itu kakak ngapain?

Partisipan 2 : Kalo emosi ee lebih ke yang teriak-teriak

Peneliti : Dilampiaskan ya hmm, trus pas kakak pertama kali mual muntah itu apa yang pertama kali kakak buat biar gak mual.

Partisipan 2 : Ya perbanyak minum air hangat, sama banyak istirahat, makan sedikit, walaupun keluar kan tapi harus terisi

Peneliti : Gak ini kak konsultasi ke tenaga medis mungkin kak kek klinik gitu?

Partisipan 2 : Iyalah, berobat sama memastikan telat haid tadi itu kan, hamil apa enggak, apa memang kurang lancer, rupanya memang isi, memang di ingin-ingini sih memang kan kak karna ini cewe dua dua nya, maunya cowo kan kak, hahah tapi nanti apapun dikasih allah gapapa yang penting sehat

Peneliti : Jadi kak ada gak kak kakak buat selain obat itu untuk mengurangi mual muntahnya?

Partisipan 2 : Gak ada, itu tadilah minum air hangat sama banyak istirahat

Peneliti : Ada gak kakak dapat dukungan dari keluarga, suami atau teman kakak?

Partisipan 2 : Posisi hamil kekgini?

Peneliti : Iya

Partisipan 2 : Ada, dukungan pasti ada dari suami sama tetangga juga

Peneliti : Dukungan yang kekmana kak?

Partisipan 2 : Ya dikasih semangat, jangan dibawa rasa atau apa gitu

Transkrip Wawancara 3

- Peneliti : Ada gak kak sesuatu yang memicu mual muntah kakak?
- Partisipan 3 : Kakak waktu trimester pertama itu kan mual, mual termasuk parah yang sampai ee...di infus-infus gitu, kakak mualnya itu Ketika nyium bau sambal, terus yang dulunya kakak suka makan bakso, cium kuah bakso yang samping-samping jalan itu kan semisal lewat jadi kecium a... itu juga mual
- Peneliti : Yang biasanya suka jadi gak suka ya kak ya
- Partisipan 3 : Iya jadi kebalikannya, tapi e.. itu hanya di trimester pertama aja lewat situ selera makan balik lagi
- Peneliti : Pertama kali kakak mual kapan?
- Partisipan 3 : Pertama kali kakak mual itu... emmmm bulan pertama itu kan yah hamil emm... e.... kan trimester 1 itu 1,2,3 kan, pertama itu engga, itu masuk ke bulan kedua baru mulai
- Peneliti : Kalo satu hari itu bisa berapa kali muntahnya kak?
- Partisipan 3 : Pokoknya kakak ni, kakak ya kalo sehari itu bisa 4 kali muntah bahkan lebih, kalo udah sampe depan ini aja ni teras ini kan dah buka pintu dah tercium itu aroma-aroma sambal, haa.. dah mulai lah itu mual-mual, gak tentu dia gak bisa dipastikan juga, tapi masuk bulan ke 4 itu udah ga parah lagi
- Peneliti : Terus ini gak kak, ngaruh gak ke Kesehatan kakak?
- Partisipan 3 : Kakak di trimester pertama itu turun berat badan kakak turun, hanya turun aja karna itu tadi, mual gak selera makan sampai di infus, nginap di klinik bunda selama 3 hari
- Peneliti : Jadi kak untuk kegiatan kakak sehari-hari gimana kak apa kakak harus berhenti kerja?
- Partisipan 3 : kalo kerja kakak alhamdulillah sih kalo kerja gak terganggu, bisalah beres-beres dikit, tapi ya gak bisa seperti sebelumnya
- Peneliti : Kalo untuk emosi kakak gimana?
- Partisipan 3 : Emosi, mungkin lebih sensitif aja, kalo marah itu enggak Cuma gampang sakit hati, gampang sedih gitu, kalo marah-marah itu enggak
- Peneliti : Jadi kakak gimana ngatasinya?

- Partisipan 3 : Kakak biasanya nangis aja, tapi itu misalnya marah sama suami kan, padahal suami kakak gak ngomong apa-apa kan, maksudnya gak.. gak.. kesitu Cuma sekedar ngomong biasa aja, tapi kitanya udah.... Kakaknya udah keabaperan gitu.
- Peneliti : Pas pertama kali kakak mual itu kakak gimana ngatasinya?
- Partisipan 3 : Kakak kalo mual itu, kalo misalkan masak ya kakak mengatasinya itu biasanya pake masker, trus ee... minum eh minum, nyium bau minyak angin itu kan supaya menghilangkan mual itu aja sih
- Peneliti : Kakak ada gak konsultasi ke tenaga medis?
- Partisipan 3 : Dan ini eh kan kalau misalkan eh.. kita periksa ke tempat bidan kan, tempat bunda lah, tempat bunda itu kan, dirawat itu 3 hari dikasih obat juga dia, obat warna ijo itu kan penghilan rasa mual, nah itu aja yang kakak konsumsi.
- Peneliti : Efektif gak kak?
- Partisipan 3 : E.... lumayan bisa mengurangi walaupun gak ilang semuanya itu enggak
- Peneliti : Ada gak kakak dapat dukungan dari keluarga atau lingkungan kakak
- Partisipan 3 : Kakak awal-awal mual itu kayak nafsu makan kita kayak dicabut sama allah gitu, kayak orang tua itu tuh seperti ini ternyata, nafsu makannya gak ada, mau kita paksa pun gak akan bisa masuk gitu kan, jadi kakak sempat down waktu itu kan kayak gak mensyukuri gitu kan, kok gini kali gitu kan, tapi itu tadi suami yang kasih support gitu kan, e.... kakak merupakan orang yang beruntung gitu kan dikasih allah, dititipkan janin, soalnya kan masih banyak orang-orang yang gak bisa hamil yak an atau pengen hamil tapi gak dikasih hamil, ya itulah tadi supportnya dari suami
- Peneliti : Selain dari suami kak dukungan dari lingkungan kakak ada gak?
- Partisipan 3 : Iya ada kayak teman-teman kakak suka kasih support juga

Transkrip Wawancara 4

- Peneliti : Kapan kakak pertama kali mengalami mual muntah?
- Partisipan 4 : Sewaktu usia kandungan memasuki 5 minggu kak, sampe usia kandungan 13 minggu itu kak, itu sampai muntah darah
- Peneliti : Oh iya kak? Jadi kakak pertama kali muntah itu muntah darah ya?
- Partisipan 4 : Pertamanya enggak, Cuma karna keseringan muntah itu sampe muntah darah
- Peneliti : Sekarang usia kandungan kakak udah berapa minggu kak?
- Partisipan 4 : Sekarang masuk ke 39 minggu
- Peneliti : Jadi sekarang masih muntah-muntah kak?
- Partisipan 4 : udah enggak kak, terakhir muntah sewaktu usia kandungan saya 13 minggu kurang lebih
- Peneliti : Trus kak sebelumnya kakak muntahnya kira-kira dalam sehari itu bisa berapa kali?
- Partisipan 4 : Gak terhitung kak, bau sikit gak bisa, makan sikit pun gak bisa
- Peneliti : Berarti kakak dalam sehari itu bisa lebih dari 5 kali gitu?
- Partisipan 4 : iya gitulah lebih 5 kali sehari
- Peneliti : oo iya ya kak, trus kan kak ini kakak muntah-muntah terus kan, selama kakak muntah itu ada gak sesuatu yang memicu muntah kakak itu, selain bau-bau yang tadi kakak bilang?
- Partisipan 4 : Gak ada Cuma bau bau itu, kek bau makanan gitulah pokoknya semua yang bau-bau lah
- Peneliti : Pas kakak muntah ni kan kak pertama-tama apa yang kakak buat mengatasi muntah nya itu?
- Partisipan 4 : Iya minum air gula
- Peneliti : Jadi kak pas kakak muntah pertama kali yang kakak rasain apa?
- Partisipan 4 : Ya rasain pusing dan lemas-lemas lah kak
- Peneliti : Trus kak kondisi kakak muntah-muntah gini ngaruh gak ke kondisi Kesehatan kakak, atau sampe dirawat?
- Partisipan 4 : Ya ngaruh lah, udah dirawat juga di klinik siti kholijah dan dikampung, di infuslah

Peneliti : Rawat inap gak kaka tau Cuma rawat jalan aja?

Partisipan 4 : Rawat inap

Peneliti : Berapa hari kak

Partisipan 4 : 3

Peneliti : Kalo untuk kegiatan sehari-hari gimana kak, apa kakak masih bisa bekerja seperti biasa atau harus berhenti sama sekali?

Partisipan 4 : Ya gak bisa lah kak, Cuma tiduran aja bisanya

Peneliti : iya ya kak, kalo untuk emosi atau peraan kakak selama mual muntah itu kak, kira-kira ngaruh gak kak?

Partisipan 4 : Sangat ngaruh bawaannya sedih terus

Peneliti : Jadi kakak ngatasinya gimana biar gak sedih gitu

Partisipan 4 : Karena ada suami yang selalu support kita

Peneliti : Jadi suamilah yang hibur ya kak, jadi kak dukungan yang kakak dapat dari suami kakak itu yang kekmana kak?

Partisipan 4 : Iya dukungan disemangatilah kak, disayang

Peneliti : Kalo dukungan dari lingkungan kakak ada gak kak?

Partisipan 4 : Dari tetangga juga ada lah kak

Peneliti : Dukungan yang kekmana kak?

Partisipan 4 : Ya, disemangatin juga dikasih masukan juga kalo dulunya dia juga seperti itu

Transkrip Wawancara 5

- Peneliti : Ada gak kak sesuatu yang memicu mual muntah kakak?
- Partisipan 5 : Ada, parfum, hembodi, bedak, sabun, pokoknya semua lah gitu, kekmanya ya bilanganya ya semua
- Peneliti : Aroma makanan?
- Partisipan 5 : Aroma makanan enggak Cuma lebih ke wanigan aa parfum aa sunlinght mama lemon gitu, trus e... apa Namanya sabun cuci gitu liquid itu kakak paling anti waktu kakak hamil, suami kakak pas dinasnya disini kan jadi dialah yang ngerjain semua
- Peneliti : Suami kakak kerjanya apa?
- Partisipan 5 : a.... panjat tower, pasang jaringan sinyal
- Peneliti : Berarti jarang dirumah lah ya
- Partisipan 5 : Iya, jadi kebetulan pas dia, kan dia di prediksi kan bulan 7 eh bulan 8 lah ya lahirannya, jadi suami kakak cutinya bulan 7 itu eh tau Taunya bulan 7 lahirlah pokoknya dia bulan 6 lah, bulan 6 keknya, iya bulan 7 tanggal 28 dia lahirnya jadi yang seharusnya pulang bulan 7 jadi kan gak ada
- Peneliti : Jadi kakak sendirilah ya
- Partisipan 5 : Iya, sama mertualah kan, Cuma dari awal e.. hamil ya abang ada, selama kakak di infus pokoknya dia hamil 1bulan di infus karna mual gak masuk apa-apa oyong...., a.. pucet dah, pucetlah gitu, di infus...
- Peneliti : Trus di infus berapa lama kakak?
- Partisipan 5 : Muntahnya itu, kalo muntahnya itu parah-parahnya itu 3 bulananlah dari pertama hamil, kakak kalo makan semangka baru gak muntah, contohnya makan nasi haa semangka gitu
- Peneliti : Berarti makan nasi pake semangka?
- Partisipan 5 : Iya, makan nasi kan, habis itu ya harus ada semangkanya gitu, gak dicampur sih Cuma semangka biar menetralsir mulut ini
- Peneliti : Trus satu hari gitu kak berapa kali muntahnya?
- Partisipan 5 : Pagi yakan a... dia gak nentu karna kalo misalnya a... ada bau wangi gitu kan baru..., otomatis suami kakak pigi kerja itu kan dia mandi dia pake parfum itulah, trus minyak-minyak telon gitu kan, kan dia waktu itu kan TK yakan itulah kakak gak bisa, muntahnya

itu sampe yang sakit ya sampe kakak nangis loh, dah lah ya ampun sampe gak tahan rasanya, iya serius...

- Peneliti : Jadi kalo kerja gitu kakak masih bisa gak kayak beres-beres?
- Partisipan 5 : Iya bisa, Cuma satu jangan wangi gitu
- Peneliti : Hm...
- Partisipan 5 : Jadi rumah kakak ini waktu kakak hamil itu dibidang jorok ya jorok, tapi bukan yang berantakan gitu gak, Cuma gak ada wangi-wangi lah, biasanyakan pasang pewangi ruangan ataupun apa, trus kakak tidur, tidur gitu, maksudnya kalo pagi itu kakak tidur, kalo malam gak bisa tidur, sesak
- Peneliti : Kebaliklah ya
- Partisipan 5 : He eh,,,
- Peneliti : Trus kak pas kakak itu muntah-muntah, kekmana perasaan kakak?
- Partisipan 5 : Pusing
- Peneliti : Entah misalnya gampang emosi?
- Partisipan 5 : Iya gampang emosi, sensitif kali kakak waktu hamil
- Peneliti : Salah dikit marah gitu ya
- Partisipan 5 : He eh dua kali lipat kakak berubah lah sifatnya, kadangkala rasakan badan tadi kan gitu kek marah, kamu kenapa? Gitu ya suamilah gitu kan lebih sensitif di suamilah gitu kan suami pulang kerja lama, ih kemana sih ini ini ini gitu
- Peneliti : Apa-apa salah ya?
- Partisipan 5 : Apa-apa salah dia, pokoknya dimata kakak dia itu salah, kakak pun benci sama dia gitu
- Peneliti : hmm... trus ada gak yang kakak buat untuk mengatasi itu?
- Partisipan 5 : hemm maksudnya gini karna kaka sensitif jadi perasaan kakak kan kalo misalnya dia pulang tepat waktu gitu kan, trus dia tau tu kalo misalnya pulang dia gamau dekat kakak gitu kan
- Peneliti : Jadi suamilah yang menghindar ya kak
- Partisipan 5 : Iya suamilah yang meng apa menjaga sifatlah biar kakak itu enak gitu kan, habis itu nanti kakak lagi, misalnya dia pulang kerja gitu kan kakak lagi nonton tv dia gamau ganggu gitu, pokoknya dia memang dibelakang gitu kan yaudah, pokoknya dirumah pun lebih

gak pake parfum gak pake apalah gitu, karna kakak langsung itu marah, bau wanigan kakak marah, kekmana ya, eh muntah

Peneliti : Kek enek gitu ya?

Partisipan 5 : hm emm, itu sekitar 6 bulanan kakak kekgitu, iya makanya kakak waktu hamil dia kakak dibilang gak sehat kakak

Peneliti : Trus kakak pertama kali muntah itu dari bulan pertama udah muntah?

Partisipan 5 : Iya dari bulan pertama kakak e.. tespek iya kan, udah mual trus ciri-cirinya, sebelum tespek kan ciri-cirinya udah mual trus bau-bau gitu kakak gak suka gitu, trus muntah-muntah terus sampe akhirnya kakak drop yaudah dibawa ke klinik lah

Peneliti : Berarti penanganan utama ke klinik lah?

Partisipan 5 : Langsung ke klinik lah, soalnya kan suami kakak kalo yang.. takut gitu kan jadi kan udah di tespek hamil gitu, takut sampe pucat soalnya kakak gak makan sama sekali tuh.... Trus ke klinik lah trus habis itu di infus, agak lumayan lah kan dikasih Penawar muntah.

Peneliti : Obat anti mual ya

Partisipan 5 : Anti mual e... trus udah, udahkan udah 2 botol tuh di infus habis tuh pulang, kakak kan dikasih vitamin sama obat anti mual itukan jadi kakak ketergantungan obat, kalo obat itu habis kakak gitu lagi, tapi kalo kakak minum obat gitu yakan enak badan kakak, Cuma kan kami berfikir ini kalo obat aja terus kan takut, jadi kami ke dokter, dokter spesialis kandungan kan, disitu di cek lah kandungan sehat memang imun kakak itu rendah waktu hamil dia, di ngerasa, ee kalo Perempuan itu katanya lebih ngeresep imun kita gitu kan jadi disarankan kakak banyak makan buah, habis itu dikasih vitamin juga, kalo habis ini jangan diminum lagi ya, maksudnya habis ini jangan minta obat lagi lah gitu kan dah habis ya langsung sehat, yaitu tadilah makan mau tapi bareng buah, tapi semangka gitu, kakak maunya semangka aja, padahal suami kakak beli nyah apel gitu kan, apel ijo kan habis itu apa tuh namanya buah bit itu ya

Peneliti : Itu yang disaranin dokternya ya

Partisipan 5 : he eh dokter, biar darah tadi ini kan, rupanya kakak gak mau, semangka aja eh terus e... gak lama dari itu coklat

Peneliti : kakak mau makan coklat juga?

Partisipan 5 : Coklat aja he eh habis tuh tiap hari kakak beli coklat coconurt itu, itulah kakak makani, nah itu lumayan muntah yak an muntahnya habis itu, itu cuman keknya Cuma bertahan 2 minggu aja yakan, 2 minggu aja, habis itu aa... muntah lagi gitu Cuma gak separah yang kakak awal, Cuma pagi karna pagi kan kakak mandi, gak mungkin lah kita mandi gak pake sabun, gak pake itu, ha.. itu aja

Peneliti : Hmmm

Partisipan 5 : Sebelum itu kan kakak kalo liat orang itu kakak pening

Peneliti : Jadi kalo ada orang lewat gitu kak?

Partisipan 5 : He ehm

Peneliti : Iya kak?

Partisipan 5 : Iya, aneh kan, makanya ya ampun, trus kakak bising apa gak suka, pokonya kakak mau itu sunyi di dalam, jadi sebelum lahiran itu kakak lebih privat itu jarang keluar, karna tempat mertua sesekali atau gak orang itu yang kesini

Peneliti : Mertua kakak disekitaran sini juga?

Partisipan 5 : Iya sekitar sini

Peneliti : Jadi kan kak, kakak kan dapat dukungan juga nih dari mertua, kira-kira dukungan yang lebih besar itu dari siapa?

Partisipan 5 : Dari suami pertama yakan, trus keluarga sama mertua sama adek-adek juga

Peneliti : Mertua juga mau ya

Partisipan 5 : Mau, waktu kakak hamil dialah yang ngurusin, suami kakak kan kerja

Peneliti : Karna pigi-pigi ya

Partisipan 5 : Iya jadi dia lebih ngurusin dia ya nyuci, kek gitu, pokoknya semua ngertilah keadaan kakak, karena kan kakak emang banyak sakitnya loh dek, iya mereka tuh kalo kakak gak mau makan, mereka usahain makan apa? Gitu yok keluar yok gitu makan apa, tapi karna kita tadi, memang gak pingin apa-apa yaudah

Peneliti : Trus dari lingkungan kakak gitu ada gak kak?

Partisipan 5 : Oh iya ada tetangga, kek aku dulu kek gini Cuma aku hari tu makan inilah kek gitu

Peneliti : Disaraninlah ya

Partisipan 5 : He eh, yaudah cobalah ya kan eh minum susu ini, ya kakak belilah, tapi kan memang bawaan ya jadi..., jadi gak bisa gitu kan, vitamin, susu apa aja y aitu lengkap loh waktu kakak hamil biar kakak itu enak badannya

Peneliti : Tapi ditolak semua ya?

Partisipan 5 : He eh... tapi gak minum cuman ginilah gitu makanya berat badannya rendah

Peneliti : Karna kurang juga yang kakak makan kan

Partisipan 5 : Iya, asupan gizi bagus Cuma karna itu, habis itu muntah-muntah terus jadi gini

Transkrip Wawancara 6

- Peneliti : Kak e.. ada gak yang memicu mual muntah yang kakak alami?
- Partisipan 6 : Kalo makan kakak gak bisa, nyium apa gak bisa ee... aroma makanan udah lemas itu enek aja, nengok apa-apa enek gitu, gak makan, liat makan enek gitu, muntahlah kan
- Peneliti : Jadi gak selera gitu lah ya kak sama makanan
- Partisipan 6 : Ehmm gak bisa masuk apa-apa
- Peneliti : Pertama kali kakak muntah kapan kak?
- Partisipan 6 : Itu gak tau soalnya waktu hamil, tau hamilnya itu kan gak langsung ke klinik kan, gak ke klinik kholijah ni, ke klinik di pasar tiga,,,, tapi dia gak bisa USG jadi dia gak tau, tau berapa minggunya udh mau 2 bulan juga itu, trus dia bulan ke 4 baru mulai berhenti.
- Peneliti : Jadi gak tau waktu itu posisi hamil?
- Partisipan 6 : Gak
- Peneliti : Jadi kak sehari muntahnya berapa kali?
- Partisipan 6 : Gak ingat, kalau gak salah itu bisa 4 kali atau 5 kali lah
- Peneliti : Ini kak untuk Kesehatan kakak gimana?
- Partisipan 6 : Ya bawaannya lemas aja gak bisa apa-apalah kakak bawaannya diam aja, janganan untuk ngomong bicara sama orang aja ga bisa sangking pusingnya seperti gempu gak bisa apa-apa, buat bangkit aja susah bisanya hanya tergeletak di tempat tidur seharian.
- Peneliti : Ngaruh gak ke aktifitas kakaknya juga?
- Partisipan 6 : Ya gak bisa kerjalah.
- Peneliti : Trus kak kalo untuk emosi kakak kekmana?
- Partisipan 6 : Sering sedih dan nangis pun kakak waktu hamil kemaren
- Peneliti : Trus kakak mengatasinya gimana?
- Partisipan 6 : Ya gak ada, nangis aja gitu
- Peneliti : Trus sebelumnya kakak ada gak konsultasi ke tenaga medis atau kakak ke klinik?
- Partisipan 6 : Ya ke klinik itu yang di infus 3 hari nginap
- Peneliti : Selain itu kak ada gak kakak buat untuk mengatasi muntah nya?

Partisipan 6 : Makan buah aja kakak, buah yang asem-asem gitu, kakak posisi waktu hamil, waktu parah mualnya

Peneliti : Ada gak kaka dapat dukungan dari keluarga kakak ataupun lingkungan kakak?

Partisipan 6 : Iya dapat sih kak dari keluarga ya disemangatin biar gak terlalu stress kan

Peneliti : Dari tetangga kakak?

Partisipan 6 : Sama sih kak, malahan tetangga yang bawakan saya ke klinik

Peneliti : Hm... berarti lingkungan kakak peduli juga ya

Partisipan 6 : Bener kak

Peneliti : oh iya kak kalo bentuk dukungan suami kakak gimana?

Partisipan 6 : Hmmmm bingung jawabnya kak

Peneliti : Gini kak kan kakaknya muntah-muntah nih kan, lemaslah itu ada gak suami kakak kasih dukungan gitu atau motivasi biar kakak gak terlalu sedih dengan keadaan kakak gitu kak

Partisipan 6 : Ya support sih iya kak, Cuma kadang omongan suami ini buat kita nyesek kadang sakit kan... namanya kita gak mau sakit begini kan bukan dibuat-buat bawaan dari bayi nya bukan berarti manja... tapi suami kadang berfikir terlalu dimanjain kali.

Peneliti : Iya ya kak.. kadang memang gak paham karna gak ngerasain kan kak

Partisipan 6 : Iya bener

TRANSKIP WAWANCARA 7

- Peneliti : Kak ini kan kakak mutah-muntah nih, ee kakak pertama kali muntah itu kapan kak?
- Partisipan 7 : Muntah-muntah nya itu di trimester 1 tapi dibulan kedua
- Peneliti : Waktu itu kakak sampe berobat?
- Partisipan 7 : Iya minum obat itu pertama-tama, tapi gak ini tetap muntah-muntah sampe lemes lah itu
- Peneliti : Obat anti mual ya kak?
- Partisipan 7 : He eh, ondan
- Peneliti : Trus kaka da gak yang memicu mual muntahnya kakak
- Partisipan 7 : Ada, aroma makanan kayak bau-bau bakar gak bisa nasi masak gak bisa apalagi
- Peneliti : Kalo parfum ada kak?
- Partisipan 7 : Parfum enggak, aroma masakan
- Peneliti : Bawang- bawang gitu?
- Partisipan 7 : He eh sama aroma suaminya hhehe gak tau kenapa jadi dia harus mandi dulu kalo pulang kerja
- Peneliti : Jadi kak ngaruh gak ke aktifitas kakak?
- Partisipan 7 : Aa,,, adalah itu seminggu bedrest tapi dirumah, tapi berobat aja di klinik minta obat mual, dikasih ondan diminum satu kali sehari aja itu
- Peneliti : Jadi kan kak kakak minta obat nih dari klinik, aa menurut kakak efektif gak kak?
- Partisipan 7 : Sedikit ya, karna diminum pun masih tetap muntah jadi itu kakak sempat dirawat 3 hari dikasih infus
- Peneliti : Hm,,,trus ngaruh gak ke emosi kakak?
- Partisipan 7 : Bukan emosi, tapi jadi gak semangat beraktifitas, lemas, gak selera makan, bawaannya mau tidur aja gitu, karna gak selera makan kan mual, mencium makanan mau muntah jadi gak bergairah
- Peneliti : Jadi pas pertama kali kakak muntah apa yang kakak lakukan?
- Partisipan 7 : Ya itu lah cium minyak kayu putih, jauh-jauh dari bau masakan, tidur

Peneliti : Trus dukungan yang kakak dapat ada gak dari keluarga atau lingkungan kakak?

Partisipan 7 : Ada, dari orang tua, suami

Peneliti : Yang paling banyak dari siapa kak?

Partisipan 7 : Dari suamiku

Peneliti : Dukungnya yang gimana kak?

Partisipan 7 : Dukungannya dikasihnya makan buah supaya gak lemas, roti yang tidak ada aroma, makanan yang tidak beraroma kek buah, roti sari gandum itu ha, jadi biar ada isi perutnya aja gitu, gak sampe sakit magh

Peneliti : Iya iya, Jadi kak kakak satu hari itu biasanya muntah berapa kali?

Partisipan 7 : muntahnya itu 3 kali 4 kali kadang lebih sih gak hitung juga tapi sekitar gitulah, mualnya ini, setiap ada nasi mual, uap uap makananlah pokoknya, bakar-bakar, goreng-goreng

Peneliti : Berarti kakak gak masaklah ya

Partisipan 7 : Gak masak, beli diluar dia selama itu ya mual muntah itu mulai bulan kedua sampe pertengahan, eee habis bulan ke 3 lah, habis trimester 1, masuk ke trimester 2 udah ga ada lagi

Peneliti : Udah reda ya

Partisipan 7 : Udah reda, udah enak makan, tapi tetap gak bisa nyium bau bakar-bakar

KETERANGAN WARNA:

1. Penyebab mual muntah {kuning}
2. Frekuensi dan durasi mual muntah yang dialami ibu {Hijau Terang}
3. Dampak fisik dan emosional { Biru langit }
4. Penanganan mual muntah { Pink }
5. Dukungan sosial { Biru }

Dokumentasi



Lampiran 11

Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur
Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457
E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa		Ida Harianja			
NIM		2015201012			
Kelas		IVA			
Dosen Pembimbing		Mira Indrayani, SST, M.KM			
NO	Hari/Tanggal/Tahun	Topik Diskusi	Saran Pembimbing	Kontrak Waktu Berikutnya	TTD Dosen Pembimbing
1.	Selasa /2 April 2024	Pengajuan Judul	Cari 15 Jurnal di review	1 hari lagi	
2.	Rabu /3 April 2024	Pengumpulan jurnal	lanjut ke Bab 1	3 minggu lagi	
3.	Rabu 24 April 2024	Bab 1	Revisi Bab 1 latar belakang : - tambahkan data SDK - Angka kejadian HG lanjut ke Bab II	2 hari lagi	
4.	Jumat (26 April 2024	Bab I-II	Revisi Bab I-II latar belakang - Dampak HG - Tinjauan pustaka - Definisi pengalaman	3 hari lagi	
5.	Senin/29 April 2024	Bab I-II	Revisi latar belakang - Urutkan dari tokoh terendah ke tertinggi Revisi Bab II - Referensi masih kurang - Pengalaman itu hasil	4 hari lagi	
6.	Jumat/3 Mei 2024	Bab I-II	Revisi latar belakang - Tambahkan penelitian terdahulu - Cari referensi dan buku untuk tinjauan pustaka - lanjut ke bab III	4 hari lagi	



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur

Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457

E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa		Ida Harianja			
NIM		2015201012			
Kelas		IVA			
Dosen Pembimbing		Mira Indrayani, SST, M.KM			
NO	Hari/Tanggal/Tahun	Topik Diskusi	Saran Pembimbing	Kontrak Waktu Berikutnya	TTD Dosen Pembimbing
7.	Selasa / 7 mei 2024	Bab I - II	Revisi Bab I - II - Referensi minimal 10 th - Tambahkan lokasi Penelitian terdahulu	3 hari lagi	
8.	Jumat / 10 mei 2024	Bab I - II	Revisi Bab II - III Tinjauan pustaka - Klasifikasi / kriteria Pengalaman - cari buku patologi dalam kehamilan.	3 hari lagi	
9.	Senin / 13 mei 2024	Bab I - II	Revisi Bab II - Perubahan psikologis pada ibu hamil Revisi Bab III - Partisipan ibu hamil, sudah melahirkan	5 hari lagi	
10.	Jumat / 17 mei 2024	Bab I - II	Revisi Tinjauan pustaka - Tambahkan klasifikasi kehamilan dari Trimester I, II, dan III	4 hari lagi	
11.	Selasa / 21 mei 2024	Bab I - III	Revisi Bab I - III - Rapihan penulisan - Sesuaikan dengan panduan	4 hari lagi	
12.	Sabtu / 25 mei 2024	Bab I - III	Revisi Bab I - II - Tambahkan referensi di tinjauan pustaka - cari buku untuk referensi	4 hari lagi	



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur

Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457

E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa		Ida Harianja			
NIM		2015201012			
Kelas		IVA			
Dosen Pembimbing		Mira Indrayani, SST, M.KM			
NO	Hari/Tanggal/Tahun	Topik Diskusi	Saran Pembimbing	Kontrak Waktu Berikutnya	TTD Dosen Pembimbing
13.	Selasa / 4 Juni 2024	Bab I - II	Revisi Bab II - III - Cari referensi di buku	6 hari lagi	
14.	Senin / 10 Juni 2024	Bab I - II	Revisi Bab II - III	10 hari lagi	
15.	Kamis / 20 Juni 2024	Bab I - II	Revisi Bab II - III	5 hari lagi	
16.	Selasa / 25 Juni 2024	Bab I - II	Bab II Selesai Revisi Bab III - Metode penelitian	8 hari lagi	
17.	Rabu / 3 Juli 2024	Bab I - II	Revisi Bab II	1 hari lagi	
18.	Kamis / 4 Juli 2024	Bab I - III	Revisi Bab III	2 hari lagi	



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur

Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457

E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa		Ida Harianja			
NIM		2015201012			
Kelas		IVA			
Dosen Pembimbing		Mira Indrayani, SST, M.KM			
NO	Hari/Tanggal/Tahun	Topik Diskusi	Saran Pembimbing	Kontrak Waktu Berikutnya	TTD Dosen Pembimbing
19.	Sabtu / 6 Juli 2024	Bab I-III	Revisi Bab III - Tambahkan kriteria partisipan	1 minggu lagi	
20.	Sabtu / 13 Juli 2024	Bab I-III	Revisi Bab III	6 hari lagi	
21	Jumat / 19 Juli 2024	Acc Bab I-III	- Buat Pedoman Wawancara	4 hari lagi	
22.	Selasa / 23 Juli 2024	Pedoman wawancara	- Revisi pedoman wawancara	3 hari lagi	
23	Jumat / 16 Agustus 2024	Acc Pedoman wawancara	- Lanjut penditikan	3 hari lagi	
24.	Senin / 19 Agustus 2024	Hasil Wawancara	- Transkrip wawancara - Tentukan Tema dan sub tema - Tambahkan Jurnal pendukung	1 hari lagi	



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur
Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457
E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa		Ida Harianja			
NIM		2015201012			
Kelas		IVA			
Dosen Pembimbing		Mira Indrayani, SST, M.KM			
NO	Hari/Tanggal/Tahun	Topik Diskusi	Saran Pembimbing	Kontrak Waktu Berikutnya	TTD Dosen Pembimbing
25.	Selasa 120 Agustus 2024	Bab IV - V	Revisi Bab IV - V - Rapihkan penulisan - sesuaikan Jurnal terdahulu - lengkapi semua lampiran	2 hari lagi	
26.	Kamis 122 Agustus 2024	Acc Skripsi	- Jilid - Siapkan diri untuk sidang		